

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA
PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS X- 1 DI SMA
NEGERI 2 PLUS PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memproleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

FADILAH NUR NASUTION

NIM. 21010048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadilah Nur Nasution
Tempat/ Tgl lahir : Gunung Tua, 19 April 2003
NIM : 21010048
Semester/ T.A : VIII (Delapan)/ 2025
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gunung Tua Jae

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 20 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Fadilah Nur Nasution

NIM. 21010048

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Fadilah Nur Nasution NIM. 21010048 dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran PAI-BP Kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan". Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

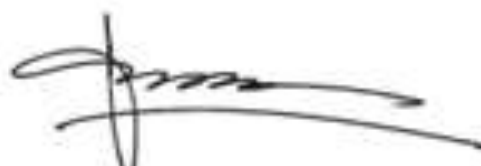
Panyabungan, 24 Juli 2025

PEMBIMBING I



Suryadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

PEMBIMBING II



Dr. Faizal Musa, S.Ag., M.Pd
NIP. 197801242005011006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n **Fadilah Nur Nasution** NIM: 21010047, judul: "**Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI-BP Di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan**" telah dsuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Penguji I		19/09/2025
2	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		16/9/2025
3	Suryndi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji III		12/9/2025
4	Dr. Faisal Muna, M.Pd NIP. 197801242005011006	Penguji IV		22/9/2025

Panyabungan, 21 September 2025

Mandailing Natal



Prof. Dr. J. Sumner Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 1963112200321002

ABSTRAK

Fadilah Nur Nasution (NIM. 21010048). Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI-BP Di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 2 plus panyabungan untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI-BP di kelas X- 1 di SMA Negeri 2 plus panyabungan. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data, Teknik analisis data yakni dengan reduksi data, menyajikan data, verifikasi dan menarik kesimpulan. Dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media audio visual berperan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media ini tidak hanya memperkuat pemahaman kognitif peserta didik, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, interaktif, dan menyenangkan. Proses pembelajaran berlangsung melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan hasil positif yang ditandai meningkatnya pemahaman, minat, dan keterlibatan peserta didik; (2) kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, keterampilan teknis pendidik yang belum merata, serta respon peserta didik yang bervariasi; (3) upaya yang dilakukan pendidik meliputi seleksi konten secara cermat, integrasi media dengan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan fasilitas yang ada, peningkatan kompetensi digital dan pedagogis, serta penciptaan suasana kelas yang kondusif dan responsif. Secara keseluruhan, penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI-BP terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman, motivasi, dan keterlibatan peserta didik, meskipun masih diperlukan optimalisasi sarana, peningkatan kompetensi pendidik, dan strategi pengelolaan kelas.

Kata kunci: Media Audio Visual, PAI-BP, Pembelajaran, Kendala, Upaya Pendidik

ABSTRACT

Fadilah Nur Nasution (srn. 21010048). The Use of Audio-Visual Media in PAI-BP Learning at SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. This research aims to examine the use of audio-visual media in PAI-BP learning at SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, specifically in class X-1. The research method employed is descriptive qualitative research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data validity techniques and data analysis were carried out through data reduction, data presentation, verification, and drawing conclusions. Data validity was ensured through triangulation. The results of the study indicate that: (1) the use of audio-visual media plays an important role in improving the quality of learning. This medium not only strengthens students' cognitive understanding but also touches the affective and psychomotor domains, thereby creating a more meaningful, interactive, and enjoyable learning experience. The learning process takes place in three stages: planning, implementation, and evaluation, with positive outcomes marked by increased understanding, interest, and student engagement; (2) the challenges encountered include limited facilities and infrastructure, unequal technical skills among teachers, and varying student responses; (3) efforts made by teachers include careful content selection, integrating media with active learning methods, maximizing the use of available facilities, improving digital and pedagogical competencies, and creating a conducive and responsive classroom atmosphere. Overall, the use of audio-visual media in PAI-BP learning has been proven to provide a positive impact on students' understanding, motivation, and engagement, although optimization of facilities, enhancement of teacher competencies, and improved classroom management strategies are still required.

Keywords: Audio-Visual Media, PAI-BP, Learning, Challenges, Teacher Efforts

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini. Sebelum penulis mengucapkan Jazakumullah Khairan Katsiran kepada kedua orang tua tercinta, yang dengan tulus telah mengasuh, mendidik, memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tak pernah putus. Segala pengorbanan dan kasih sayang beliau berdua telah menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, merahmati, dan melimpahkan Ridho-nya kepada beliau.

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan" ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dan melengkapi tugas-tugas dalam mencapai gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua STAIN Mandailing Natal, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Suryadi Nasution, M.Pd, selaku Pembimbing I, yang telah memberi dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan dan member bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan penuh kesabaran yang sangat berharga dalam

mengarahkan, membimbing dan memberikan arahan, petunjuk kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah dengan ikhlas melimpahkan ilmu dan membimbing penulis selama menempuh perkuliahan di STAIN Mandailing Natal.
6. Pihak Perpustakaan STAIN Mandailing Natal yang telah menyediakan berbagai buku referensi dan fasilitas penunjang bagi penulis.
7. Ayahanda tercinta Dahron Nasution dan Ibunda Usnimar Lubis yang telah memberikan cinta kasih sayang, semangat, didikan, kepercayaan dan pengorbanan yang tulus yang tidak terbatas untuk penulis. Serta dengan penuh keikhlasan memberikan doa dan bantuan baik itu moril maupun material yang nantinya akan mengiringi perjalanan penulis untuk mencapai kesuksesan dimasa yang akan datang.
8. Abang Faisal, Abang Sarmadan, Kak Syarifah, Adek Mawaddah yang senantiasa memberikan inspirasi, motivasi, serta mengisi hari-hari penulis dengan canda dan tawa di kala penat. Terima kasih atas dukungan, perhatian, pengertian, doa, dan semangat yang kalian berikan.
9. Bapak Hendri M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, beserta seluruh jajaran pendidik dan staf, yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
10. Seluruh sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2021 yang senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran, serta dukungan moral sehingga penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Penulis hanya bisa berdoa semoga segala amal baik dari semua pihak mendapatkan balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini, sekecil apapun, dapat memberikan kontribusi dan masukan dalam upaya pengembangan wacana keilmuan, khususnya di bidang pendidikan agama Islam. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan atau

kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa mendatang.

Demikian harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya selaku penulis dan umumnya bagi masyarakat, juga bagi kampus tercinta, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Mandailing Natal, 19 Agustus 2025

Penulis



Fadilah Nur Nasution

NIM: 21010048

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Pendidikan Agama Islam	9
2. Penggunaan	17
3. Media Audio Visual	17
4. Pembelajaran PAI-BP	23
B. Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Sumber Data Penelitian.....	29
1. Data Primer	29

2. Data Skunder	29
Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
1. Wawancara	29
2. Observasi	30
3. Dokumentasi	30
D. Teknik Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Temuan Umum Penelitian.....	34
2. Temuan Khusus.....	48
B. Pembahasan dan Hasil.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 4.1 Prasarana SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	39
Tabel 4.2 Sarana SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	40
Tabel 4.3 Prasarana Penunjang SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	41
Tabel 4.4 Prasarana Pendukung SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	42
Tabel 4.5 Nama Pendidik SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	43
Tabel 4.6 Data Peserta Didik SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan	42
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Penelitian	85
Lampiran II Surat Balasan Penelitian	86
Lampiran III Daftar Riwayat Hidup.....	87
Lampiran IV Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran V Hasil Wawancara	91
Lampiran VI Daftar Observasi.....	93
Lampiran VII Penggunaan Media Audio Visual	96
Lampiran VIII Hasil Cek Turnitin	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dan mendunia mempengaruhi dunia pendidikan untuk turut serta meningkatkan kualitas pendidikan, yang kini menjadi prioritas utama. Hal ini diharapkan dapat mengikuti laju perkembangan tersebut, disertai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan, sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa, merupakan salah satu pilar penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Pendidik memiliki peran yang sangat vital dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada peserta didik. Sebagai pendidik, pendidik berperan besar dalam menentukan arah dan proses penanaman nilai-nilai dalam diri peserta didik.

Setiap pelaksanaan, pendidik di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan ini sudah menerapkan prinsip-prinsip yang ada dalam Kurikulum Merdeka. Kelas X-I, unsur-unsur dari Kurikulum Merdeka telah dipadukan dengan metode pembelajaran seperti PBL (*Project-Based Learning*) dan PGBL (*Problem-Based Learning*). Sebagai contoh, seorang pendidik mengajarkan materi tentang penyebaran Agama Islam secara santun dengan meminta peserta didik membuat produk berbasis digital. Produk ini bisa berupa video, yang bisa dikerjakan secara kelompok atau individu, menggunakan aplikasi seperti Canva atau Capcut. Tujuannya adalah agar peserta didik lebih antusias dan kreatif dalam pembelajaran. Peserta didik diperbolehkan membawa perangkat elektronik, seperti ponsel atau laptop, namun setelah digunakan, perangkat tersebut harus disimpan dengan aman.

Kurikulum Merdeka mengharuskan pelajar untuk memasuki zona digital, termasuk para pendidik, dengan tujuan mendesain pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini penting untuk memastikan agar peserta didik dapat mengikuti tantangan zaman yang terus berkembang, serta memacu mereka untuk berinovasi dan berkarya. Dengan demikian, peserta didik tidak

akan merasa bosan dengan metode pembelajaran yang konvensional, seperti ceramah. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk berkarya dan menghasilkan produk mereka sendiri.

Pembentukan kepribadian anak didik bertujuan untuk mendukung pembangunan manusia Indonesia secara menyeluruh. Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat berfungsi sebagai pusat-pusat pendidikan yang berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan anak sebagai individu, makhluk sosial, berakhlak mulia, dan beragama, dengan memperhatikan bahwa anak adalah individu yang senantiasa berkembang dan membutuhkan bimbingan dari orang dewasa. Anak harus diberi kebebasan untuk berkembang, namun tetap terarah. Agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, pendidik harus mampu mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya serta menguasai, memilih, dan menerapkan berbagai metode dan media yang berbeda dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar peserta didik tetap termotivasi dan tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan.

Keberhasilan proses belajar mengajar adalah hasil dari komunikasi yang efektif. Kegiatan belajar mengajar di kelas adalah sebuah komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pemahaman. Namun, dalam komunikasi ini bisa muncul kendala, seperti verbalisme, ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat, dan kegairahan. Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan penggunaan media yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Media tidak hanya berfungsi sebagai penyaji stimulus, tetapi juga untuk meningkatkan keserasian dalam menerima informasi dan memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi peserta didik dan pendidik. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di era digital menghadapi tantangan untuk menciptakan proses belajar yang lebih

menarik dan interaktif. Media audio visual dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut, terutama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. SMA Negeri 2 Plus Panyabungan memiliki potensi untuk memanfaatkan media audio visual secara optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), mengingat kebutuhan peserta didik terhadap metode belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan teknologi.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik, terutama dalam mengembangkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam. Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) seharusnya tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga disampaikan melalui metode yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan variatif, seperti media audio visual (Arsyad, A, 2011).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di era digital saat ini, para pendidik dituntut untuk menggunakan atau menerapkan pembelajaran yang berbasis teknologi (Aminah, 2023). Hal ini mencakup penggabungan media audio visual dengan tujuan agar peserta didik semakin antusias dalam belajar. Sekolah juga mendukung pengembangan terhadap pendidik dalam memberikan metode pembelajaran yang inovatif kepada peserta didik. Dan juga dapat menghadapi tantangan untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan interaktif. Media audio visual dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut, terutama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. SMA Negeri 2 Plus Panyabungan memiliki potensi untuk memanfaatkan media audio visual secara optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), mengingat kebutuhan peserta didik terhadap metode belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan teknologi.

Peserta didik SMA Negeri 2 Plus Panyabungan berada pada tahap perkembangan di mana mereka cenderung tertarik dengan teknologi. Oleh karena itu, media audio visual dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik perhatian mereka dan meningkatkan pemahaman terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP).

Media audio visual dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP), karena dapat menggabungkan elemen suara dan gambar yang akan meningkatkan minat peserta didik dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan media ini, konsep-konsep abstrak dalam pendidikan agama islam dan budi pekerti PAI-BP, seperti sejarah Islam, nilai-nilai moral, dan ajaran Agama, dapat dijelaskan dengan cara yang lebih konkrit dan menarik, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengingat dan memahami materi tersebut.

Penggunaan media pembelajaran di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, sebagai salah satu lembaga pendidikan di wilayah tersebut, memiliki peluang untuk menerapkan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang lebih inovatif dengan memanfaatkan media audio visual. Hal ini selaras dengan perkembangan teknologi yang terus maju dan kebutuhan untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar yang lebih modern dan menarik bagi generasi muda (Nugroho, H, 2020). Meskipun penggunaan media audio visual dalam pembelajaran semakin populer, tantangan masih ada dalam hal ketersediaan perangkat dan pemanfaatannya secara optimal di beberapa sekolah, termasuk di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di sekolah ini dapat dioptimalkan dan apa dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran serta motivasi peserta didik.

Penulis melakukan observasi awal terkait judul penelitian "Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan" yang dilaksanakan pada

23 JAN 2025. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi masalah dan mengetahui kondisi awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas sebelum menggunakan media audio visual.

Adapun hasil wawancara dengan bapak M. A sebagai Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X-1 SMA Negeri 2 Plus Payabungan, penggunaan media audio visual, baik dalam bentuk animasi maupun video, sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Para orang tua di rumah juga turut mendukung proses ini, terutama dengan membantu peserta didik menggunakan perangkat seperti ponsel dan laptop. Hal demikian juga sesuai dengan visi, misi yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Plus Panyabungan yakni menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan dan berorientasi pada masa depan. Peserta didik menunjukkan minat yang lebih besar ketika media audio visual digunakan, misalnya dalam simulasi praktik ibadah, fasilitas yang tersedia, seperti proyektor dan komputer, mendukung penggunaan media audio visual, tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Sehingga beberapa peserta didik merasa lebih mudah memahami materi melalui media audio visual dibandingkan membaca buku teks.

Pemahaman peserta didik terhadap materi ini sangat penting, mengingat bahwa pada era digital ini, cara penyampaian materi yang monoton, seperti ceramah, sudah tidak lagi efektif. Oleh karena itu, pendidik berperan dalam memberikan tugas, mengarahkan, dan mengontrol jalannya tugas tersebut. Meskipun memberi kebebasan kepada peserta didik, pendidik tetap melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap produk yang dihasilkan, memastikan bahwa setiap hasil karya peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mencerminkan pemahaman mereka.

Berdasarkan observasi dan latar belakang masalah diatas maka, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian penggunaan media audio visual dengan tema, **“Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran PAI-BP Kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI-BP kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan?
2. Apa kendala penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI-BP kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan?
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan pendidik dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI-BP kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI-BP kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.
2. Untuk mendeskripsikan apa kendala penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI-BP kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.
3. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya apa saja yang dilakukan pendidik dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI-BP kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti yang lain. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam sumbangsih pemikiran pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian Penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.
2. Memberi masukan kepada pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah dalam pemahaman masalah ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan mengenai judul proposal skripsi ini, yaitu:

Penggunaan Media: Media merujuk pada sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Penggunaan media berarti penerapan berbagai jenis media dalam proses belajar mengajar.

Audio Visual adalah alat atau bahan yang digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan dua jenis media: audio (suara) dan visual (gambar atau video). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI-BP dapat meliputi berbagai bentuk, seperti rekaman video, presentasi multimedia, animasi, film dokumenter, atau podcast. Media ini bertujuan untuk memvisualisasikan konsep-konsep agama Islam agar lebih mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik (Clark, 2016).

Pembelajaran: Proses yang melibatkan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran berlangsung melalui berbagai aktivitas seperti mendengarkan penjelasan pendidik, membaca buku, berdiskusi, serta melakukan praktikum.

PAI-BP: Singkatan dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik (Nurhadi, 2016).

SMA Negeri 2 Plus adalah sebuah sekolah menengah atas yang kemungkinan memiliki keunggulan dalam fasilitas atau program pendidikan tertentu. Istilah "Plus" mungkin merujuk pada adanya program tambahan atau fasilitas yang membedakan sekolah ini dari sekolah lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori yang terdiri dari: Tinjauan Pustaka, Pendidikan Agama Islam, Penggunaan, Media Audio Visual, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan penelitian yang relevan.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari: Jenis penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Sumber Data, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Temuan umum penelitian, Temuan khusus penelitian, Pembahasan dan Hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan, Saran, Rekomendasi.